

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan observasional. Data yang diperoleh dari survei dan mewawancarai responden berdasarkan inventerisasi tanaman obat di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur yang bersifat eksploratif.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Bulan Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur.

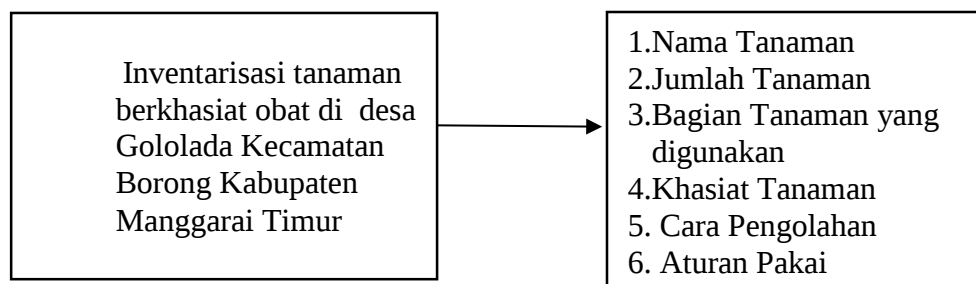
2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Pengobat Tradisional dan atau Dukun di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu inventarisasi tanaman berkhasiat obat yang mencakup nama tanaman, jumlah tanaman bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan, khasiat, aturan penggunaan, sumber perolehan, metode pengolahan, dan durasi penggunaan.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

F. Definisi Operasional

Table 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur
Inventarisasi tanaman obat	Kegiatan pencatatan dan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang tanaman obat yang digunakan oleh dukun dan atau penyehat tradisional di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur berupa tanaman obat tunggal dan ramuan.	Pedoman wawancara
Tanaman Obat Bahan Alam	Semua tanaman yang digunakan oleh Dukun dan atau penyehat tradisional di desa Golada Kabupaten Manggarai Timur sebagai obat tradisional.	Pedoman wawancara
Responden	Pengobat Tradisional dan atau Dukun yang menggunakan tanaman obat sebagai pengobatan di desa Gololada Kabupaten Manggarai Timur.	Pedoman wawancara

G. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara, alat tulis, kamera dan alat rekam.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap administrasi

Tahap ini meliputi pengurusan izin penelitian.

2. Tahap observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum kondisi lingkungan, keberadaan tanaman berkhasiat obat, serta praktik pengobatan tradisional Masyarakat.

3. Tahap wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara kepada pengobat tradisional dan atau dukun guna memperoleh informasi terkait jenis tanaman, khasiat, bagian yang digunakan, dan cara pengolahan.

4. Tahap dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan data melalui pencatatan, pengambilan foto, dan perekaman informasi sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancara dengan metode purposive sampling.